



## IMPLEMENTASI AKUNTANSI MANAJEMEN DI PERUSAHAAN: STUDI KASUS PADA UNILEVER

Zahrina Fauziyah<sup>1</sup>, Andita Selvia Pihara<sup>2</sup>, Sandi Putra<sup>3</sup>, Vincentius Rendy Wicahya<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Binasarana Informatika

Email: [z.fauziyah15@gmail.com](mailto:z.fauziyah15@gmail.com), [anditaselvia@gmail.com](mailto:anditaselvia@gmail.com), [Putrasandy162@gmail.com](mailto:Putrasandy162@gmail.com),  
[vrgaming19@gmail.com](mailto:vrgaming19@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received 15/06/2025

Revised 15/06/2025

Accepted 16/06/2025

### Abstract

*This research aims to analyze the implementation of management accounting at PT Unilever Indonesia Tbk and its impact on operational efficiency and the company's financial performance. The study employs a qualitative approach with a case study method based on secondary data such as the company's annual reports, scientific journals, and other related documents. The results show that the implementation of management accounting systems, including the use of Enterprise Resource Planning (ERP), standard costing methods, budgeting, and activity-based costing (ABC), significantly contributes to cost control, increases efficiency, and strengthens strategic decision-making. Unilever's financial performance in 2024 shows an increase in net profit and a decrease in distribution costs as a tangible result of optimally applied management accounting strategies.*

*Keyword: Management Accounting, ERP, Standard Costing, Cost Efficiency, Financial Performance*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akuntansi manajemen pada PT Unilever Indonesia Tbk dan dampaknya terhadap efisiensi operasional serta kinerja keuangan perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus berdasarkan data sekunder seperti laporan tahunan perusahaan, jurnal ilmiah, dan dokumen terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi manajemen, termasuk penggunaan Enterprise Resource Planning (ERP), metode standard costing, budgeting, dan activity-based costing (ABC), berkontribusi secara signifikan dalam mengendalikan biaya, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat pengambilan keputusan strategis. Kinerja keuangan Unilever di tahun 2024 memperlihatkan peningkatan laba bersih dan penurunan biaya distribusi sebagai hasil nyata dari strategi akuntansi manajemen yang diterapkan secara optimal.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, ERP, Standard Costing, Efisiensi Biaya, Kinerja Keuangan



©2024 Authors. Published by PT AN Consulting: Jurnal ANC. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kian kompetitif, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi yang tepat dan sesuai guna mendukung keputusan yang efektif. Salah satu komponen informasi yang sangat penting dalam konteks ini adalah akuntansi manajemen. Akuntansi Manajemen menyajikan data finansial dan non-finansial yang vital bagi manajemen untuk merencanakan, mengendalikan, dan menilai kegiatan operasional perusahaan.

Selain berfungsi sebagai alat bantu bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, akuntansi manajemen juga memainkan peran krusial dalam perencanaan strategis, penganggaran, dan kontrol biaya. Di dalam lingkungan bisnis yang dinamis, kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya dengan efisien menjadi penentu utama untuk bertahan dan berkembang. Dengan demikian, pemahaman serta penerapan

akuntansi manajemen yang tepat bisa memberikan dampak signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan, termasuk peningkatan profitabilitas dan daya saing.

Unilever, yang merupakan salah satu perusahaan multinasional di sektor barang konsumen, menjadi contoh menarik dalam penerapan akuntansi manajemen. Dengan skala operasional yang besar dan kompleksitas produk yang tinggi, Unilever membutuhkan sistem akuntansi manajemen yang kokoh untuk tetap bertahan dan tumbuh di tengah persaingan di pasar global. Sebagai perusahaan yang memiliki beragam lini produk dan beroperasi di berbagai negara, Unilever tentu dihadapkan pada tantangan besar terkait efisiensi operasional dan pengambilan keputusan strategis.

Di tengah kompleksitas ini, penerapan akuntansi manajemen menjadi suatu keharusan agar setiap unit bisnis dapat berfungsi secara optimal dan terukur. Melalui studi kasus ini, kami ingin menyelidiki bagaimana akuntansi manajemen diterapkan di Unilever, serta sejauh mana implementasinya membantu mendukung efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Jurnal ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang praktik akuntansi manajemen dalam perusahaan berskala besar.

Akuntansi Manajemen merupakan proses penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kegiatan operasional (*Information is data that have been organized and processed to provide meaning and improve decision making*). Informasi yang disajikan tidak hanya berfokus pada data historis, tetapi juga proyeksi masa depan, sehingga mendukung strategi jangka panjang perusahaan. Dalam konteks persaingan global, akuntansi manajemen menjadi sangat krusial karena memberikan landasan informasi yang kuat bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien dan mengambil keputusan yang adaptif terhadap dinamika pasar.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah struktur yang mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan dan operasional kepada pihak internal perusahaan (*Managerial accounting is concerned with providing information to managers for use within the organization*). SIA yang terintegrasi dapat meningkatkan akurasi data, efisiensi proses, serta kecepatan dalam pengambilan keputusan strategis.

PT Unilever Indonesia Tbk menggunakan sistem informasi berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk memadukan akuntansi manajemen dengan fungsi operasional lainnya, seperti logistik, SDM, dan Produksi. Integrasi ini memungkinkan manajemen untuk mendapatkan data real-time yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan operasional maupun strategis.

Salah satu tujuan utama dari penerapan akuntansi manajemen adalah mencapai efisiensi operasional. Dengan memberikan data yang tepat mengenai biaya produksi, biaya distribusi, dan kegiatan bisnis lainnya, perusahaan dapat mendeteksi area yang tidak efisien dan merancang strategi untuk mengontrol biaya. Metode manajemen biaya seperti *Activity-Based Costing* (ABC) dan *Standard Costing* termasuk dalam pendekatan ini. Contohnya, dalam kasus Unilever, langkah-langkah pengendalian biaya melibatkan otomatisasi produksi, meningkatkan efisiensi distribusi, serta pengoptimalan rantai pasokan untuk menekan biaya dan meningkatkan daya saing produk di pasar internasional.

Akuntansi manajemen juga sangat penting untuk merumuskan rencana strategis. Dengan melakukan penganggaran, menganalisis variasi, serta membuat proyeksi keuangan, manajemen dapat menilai kinerja terhadap sasaran yang telah ditentukan dan merancang rencana tindakan berdasarkan data yang ada. Perusahaan global seperti Unilever, yang memiliki beragam produk dan pasar yang luas, memerlukan sistem informasi manajemen yang dapat mengkoordinasikan kebijakan di berbagai divisi dan negara. Dengan dukungan dari akuntansi manajemen, proses perencanaan strategis dapat dilakukan dengan cara yang sistematis dan terukur.

Dalam jurnal *Rambis* menyatakan bahwa penerapan strategi manajemen biaya di Unilever Indonesia berdampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian Veronica Friany (2023), membahas penerapan sistem informasi akuntansi dalam siklus produksi PT Unilever Indonesia Tbk, menyoroti pentingnya efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi melalui informasi yang terintegrasi.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut (Syahrums & Salim, n.d.) secara umum terdapat dua pendekatan utama dalam penelitian, yakni kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif biasanya digunakan dalam penelitian empiris dengan data yang disajikan dalam bentuk angka, sedangkan pendekatan kualitatif menggunakan data non-angka dan lebih menekankan pada makna serta pemahaman terhadap fenomena sosial (Syahrums & Salim, 2014). Penelitian kualitatif sendiri merupakan pendekatan dalam ilmu sosial yang fokus pada interaksi langsung dengan individu dalam lingkungan alaminya, serta memahami perspektif mereka melalui bahasa dan istilah yang mereka gunakan (Pupu, 2009). Dari kedua pendekatan ini – Kuantitatif dan Kualitatif – lahirlah berbagai jenis metode penelitian yang dapat disesuaikan dengan permasalahan yang ingin dikaji.

Lokasi penelitian dilaksanakan pada perusahaan manufaktur PT Unilever Indonesia Tbk. yang sudah tercatat pada annual report atau pada web PT Unilever Indonesia Tbk., pada situs tersebut telah tersaji data keuangan serta informasi atas perusahaan yang terperinci dan lengkap serta tersusun dengan baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulis. Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian.

## **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Implementasi Akuntansi Manajemen di PT Unilever Indonesia Tbk**

Sebagai perusahaan multinasional yang bergerak di bidang barang konsumen, PT Unilever Indonesia Tbk menghadapi tantangan dalam mengelola operasional yang kompleks, beragam produk, dan proses distribusi yang luas. Untuk menjawab tantangan tersebut, Unilever mengimplementasikan sistem akuntansi manajemen secara menyeluruh guna mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan strategis.

Unilever telah menerapkan sistem informasi berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang mengintegrasikan berbagai fungsi perusahaan, seperti keuangan, produksi, distribusi, sumber daya manusia. Menurut Friany et al. (2023), penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dalam siklus produksi Unilever berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas, terutama dalam hal kecepatan akses data dan keakuratan laporan keuangan internal.

Selain itu, perusahaan juga menerapkan metode *standard costing* dan *activity-based costing* (ABC) sebagai bagian dari strategi pengendalian biaya. Pendekatan ini memungkinkan manajemen untuk menetapkan standar biaya produksi, memonitor penyimpangan, serta melakukan evaluasi performa secara berkala. Hal ini sejalan dengan pendapat Garrison, Noreen, & Brewer (2022) yang menyatakan bahwa metode costing dalam akuntansi manajemen berfungsi sebagai alat kontrol dan dasar pengambilan keputusan dalam perusahaan manufaktur.

Lebih lanjut, berdasarkan Annual Report Unilever Indonesia 2024, perusahaan menunjukkan komitmen terhadap efisiensi melalui transformasi bisnis yang signifikan, termasuk divestasi unit es krim dan fokus pada produk inti yang lebih menguntungkan. Strategi ini diiringi dengan peningkatan profitabilitas, di mana Unilever mencatatkan laba bersih sebesar Rp3,4 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya. Penurunan biaya distribusi dan optimalisasi rantai pasok turut menjadi indikator keberhasilan implementasi akuntansi manajemen dalam mendukung performa keuangan perusahaan.

## **B. Sistem Informasi Akuntansi dan Peran ERP di Unilever**

Salah satu elemen penting dalam implementasi akuntansi manajemen di PT Unilever Indonesia Tbk adalah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi melalui platform *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sistem ini memungkinkan integrasi lintas fungsi seperti akuntansi, produksi, distribusi, dan manajemen sumber daya manusia dalam satu sistem informasi yang *real time* dan dapat diakses oleh seluruh divisi perusahaan.

Menurut Romney & Steinbart (2023), sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial karena menyediakan data yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Hal ini terbukti dalam praktik Unilever, di mana manajemen dapat memantau performa produksi, penjualan, dan distribusi secara langsung, serta mengambil keputusan berdasarkan data yang aktual. Selain itu, dengan sistem ERP yang terstandarisasi, Unilever mampu menyelaraskan proses bisnis di berbagai divisi dan lokasi operasionalnya di seluruh Indonesia. Hal ini sangat penting mengingat luasnya cakupan distribusi dan banyaknya lini produk yang dimiliki perusahaan. ERP juga mendukung proses pelaporan keuangan internal yang dibutuhkan dalam akuntansi manajemen, seperti laporan biaya produksi per unit, laporan varians anggaran, serta analisis profitabilitas berdasarkan segmen produk.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi melalui platform *Enterprise Resource Planning* (ERP) di PT Unilever Indonesia Tbk menjadi salah satu fondasi utama dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Sistem ERP tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga

menyediakan data *real – time* yang sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk merancang strategi bisnis dan melakukan evaluasi kinerja. Hal ini sejalan dengan penelitian Islamy et al. (2021) yang menyatakan bahwa implementasi ERP dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan keuangan, termasuk dalam pengelolaan arus kas serta pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat.

Selain itu, sistem ERP memungkinkan perusahaan untuk melakukan simulasi keuangan dan perencanaan strategis secara lebih akurat. Dengan fitur forecasting dan budgeting yang terintegrasi, manajemen dapat menyusun strategi yang lebih responsif terhadap perubahan pasar, permintaan konsumen, serta fluktuasi biaya. Sistem ini juga memungkinkan penyesuaian strategi secara real time berdasarkan data aktual, sehingga perusahaan dapat tetap kompetitif dalam pasar yang dinamis.

Secara keseluruhan, penggunaan ERP di PT Unilever Indonesia Tbk tidak hanya berfungsi sebagai alat operasional, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam penerapan akuntansi manajemen modern yang berorientasi pada efisiensi, efektivitas, dan kecepatan pengambilan keputusan strategis.

### C. Strategi Pengendalian Biaya melalui Akuntansi Manajemen di Unilever

Pengendalian biaya merupakan salah satu fokus utama dalam akuntansi manajemen, khususnya bagi perusahaan manufaktur dengan proses produksi berskala besar seperti PT Unilever Tbk. Perusahaan ini menghadapi tantangan dalam mengelola berbagai jenis biaya, mulai dari biaya bahan baku, tenaga kerja, hingga distribusi dan pemasaran. Unilever menerapkan pendekatan dengan metode *standard costing dan budgeting*. Unilever juga mengadopsi metode *Activity – Based Costing (ABC)* untuk menilai kontribusi profitabilitas dari berbagai lini produk secara detail. Pendekatan ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambahan dan menimbulkan pemborosan, sehingga sumber daya dapat dialokasikan ke proses yang lebih produktif.

Metode *standard costing* digunakan untuk menetapkan biaya ideal yang seharusnya terjadi dalam proses produksi, dan hasil aktual akan dibandingkan untuk menilai efisiensi operasional. Ketika terjadi selisih (*varians*), manajemen dapat segera mengidentifikasi penyebabnya dan melakukan tindakan korektif. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Garrison, Noreen, & Brewer (2022) yang menyatakan bahwa perhitungan selisih biaya merupakan alat penting dalam evaluasi kinerja dan kontrol anggaran.

Selain itu, Unilever juga menerapkan sistem *budgeting* tahunan dan kuartalan untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien. Setiap divisi diberikan target anggaran yang disesuaikan dengan strategi dan proyeksi pasar. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat melakukan pemantauan berkala terhadap realisasi anggaran dan menyesuaikan strategi berdasarkan hasil evaluasi.

Dalam konteks pengendalian biaya yang lebih detail, pendekatan *Activity – Based Costing (ABC)* membantu perusahaan dalam mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan menimbulkan

pemborosan. Dengan menelusuri biaya berdasarkan aktivitas, Unilever mampu mengalokasikan sumber daya ke proses yang lebih produktif dan mengurangi biaya yang tidak efisien.

Data dari *Annual Report* Unilever Indonesia 2024 menunjukkan adanya penurunan biaya distribusi sebesar 3,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini menjadi indikator keberhasilan strategi efisiensi yang dijalankan perusahaan melalui optimalisasi logistik dan pemanfaatan data real – time dari sistem ERP. Selain itu, peningkatan laba bersih menjadi 3,4 triliun juga mencerminkan dampak langsung dari kebijakan pengendalian biaya yang efektif dan terukur.

Lebih lanjut, strategi pengendalian biaya ini berperan penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis Unilever. Dengan efisiensi biaya yang tercapai, perusahaan mampu mempertahankan daya saing harga di pasar, meningkatkan margin keuntungan, serta menjaga kesehatan keuangan jangka panjang, Strategi ini juga menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen tidak hanya relevan untuk operasional internal, tetapi juga berdampak langsung terhadap posisi kompetitif perusahaan di industri.

**D. Dampak Implementasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Unilever**

Komponen Keuangan	2023 (Rp Triliun)	2024 (Rp Triliun)	Perubahan
Penjualan Bersih	38,61	35,14	-9,0%
Harga Pokok Penjualan (COGS)	19,41	18,42	-5,2%
Laba Kotor	19,19	16,72	-12,8%
Laba Bersih	4,80	3,37	-29,8%
EBITDA	7,23	5,29	-26,9%
Return On Equity (ROE)	130,1%	121,8%	-8,3%

(sumber: *Annual Report Unilever Indonesia Tbk*)

Implementasi akuntansi manajemen di PT Unilever Indonesia Tbk. memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan kinerja keuangan perusahaan. Melalui penerapan sistem informasi yang terintegrasi dan strategi pengendalian biaya yang efektif, Unilever mampu mengelola aktivitas operasionalnya secara lebih terstruktur dan terukur. Hasil dari upaya tersebut tercermin pada laporan keuangan tahun 2024, di mana perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp3,4 triliun, naik dari Rp3,2 triliun pada tahun sebelumnya.

Menurut Seethamraju (2007), sistem ERP yang digunakan dalam akuntansi manajemen mampu meningkatkan visibilitas informasi dan akses data *real-time*, yang pada akhirnya memperbaiki kualitas pengambilan keputusan dan efektivitas kinerja keuangan perusahaan. Dampak positif ini juga diperkuat oleh

penelitian Islamy et al. (2021), yang menyatakan bahwa implementasi ERP secara signifikan mendukung efisiensi manajerial dan pengelolaan keuangan di sektor manufaktur.

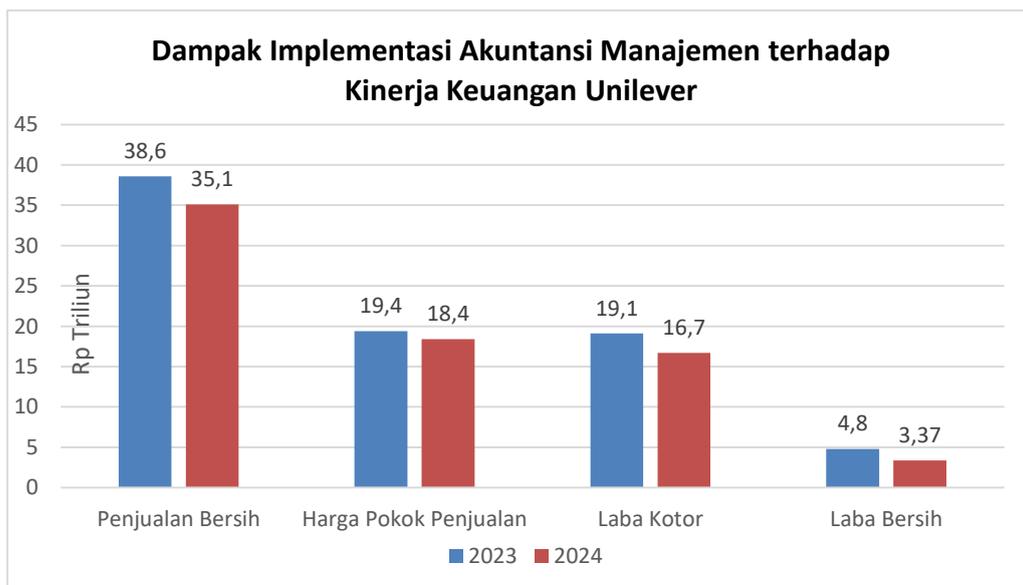
Selanjutnya, Lie (2023) menyoroti pentingnya sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dalam mendukung efisiensi proses produksi di PT Unilever Indonesia Tbk. Penelitian mereka menunjukkan bahwa penerapan ERP mampu meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi produksi, serta pengambilan keputusan manajerial. Hal ini selaras dengan hasil analisis dalam penelitian ini yang menempatkan ERP sebagai tulang punggung dalam pengelolaan data biaya dan pengambilan keputusan strategis.

Dengan manajemen biaya yang lebih terkontrol dan perencanaan keuangan yang lebih akurat, Unilever tidak hanya mampu menjaga profitabilitas, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Implementasi akuntansi manajemen telah menjadi fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan, terlebih dalam menghadapi dinamika pasar yang lebih cepat.

Penurunan angka pada beberapa indikator tidak sepenuhnya menunjukkan kinerja buruk. Sebaliknya, data ini menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola dampak penurunan penjualan melalui efisiensi internal. Misalnya, Penurunan harga pokok penjualan dan biaya distribusi menandakan keberhasilan rantai pasok yang didukung oleh ERP.

Sistem ERP sendiri memungkinkan visibilitas terhadap seluruh proses bisnis, mulai dari produksi hingga distribusi. Dengan data yang *real-time* dan terintegrasi, manajemen dapat mengambil keputusan berbasis informasi yang akurat dan cepat. Hal ini mendukung efektivitas dalam perencanaan keuangan dan pengalokasian sumber daya yang lebih efisien.

Lebih dari itu, akuntansi manajemen mendorong Unilever untuk lebih proaktif dalam melakukan evaluasi terhadap setiap unit bisnis dan produk. Penggunaan ABC membantu dalam menilai profitabilitas masing-masing lini produk dan memastikan bahwa hanya aktivitas bernilai tambah yang dipertahankan.



Grafik ini menampilkan perbandingan empat komponen utama kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk antara tahun 2023 dan 2024, yaitu:

1. Penjualan Bersih (*Net Sales*)

Terlihat penurunan dari sekitar Rp38,6 triliun (2023) menjadi Rp35,1 triliun (2024). Ini disebabkan oleh berbagai faktor pasar, namun masih dalam batas wajar.

2. Harga Pokok Penjualan (COGS)

Turun dari Rp19,4 triliun menjadi Rp18,4 triliun. Ini menunjukkan keberhasilan strategi pengendalian biaya dan efisiensi produksi.

3. Laba Kotor (*Gross Profit*)

Mengalami penurunan dari Rp19,1 triliun ke Rp16,7 triliun, selaras dengan penurunan penjualan. Namun ini juga menunjukkan bahwa efisiensi belum cukup untuk sepenuhnya menahan dampak penurunan pendapatan.

4. Laba Bersih (*Net Profit*)

Turun dari Rp4,8 triliun menjadi Rp3,37 triliun. Meski penurunan, pencapaian ini tetap mencerminkan kinerja yang cukup kuat di tengah penurunan penjualan.

Meskipun ada penurunan di hampir semua komponen, penerapan akuntansi manajemen seperti ERP, standard costing, dan ABC membantu Unilever tetap menjaga efisiensi biaya, yang terlihat dari penurunan COGS yang lebih kecil dibanding penurunan penjualan, yang membantu Unilever:

- Menekan biaya produksi dan distribusi
- Mempertahankan profitabilitas
- Mengelola keuangan secara efisiensi meski di tengah kondisi pasar yang menantang

Grafik ini menggambarkan bagaimana pengelolaan internal yang baik bisa menjaga stabilitas kinerja perusahaan bahkan saat terjadi penurunan penjualan.

Secara keseluruhan, implementasi akuntansi manajemen menjadi landasan penting bagi Unilever untuk menjaga kestabilan finansial, meningkatkan efisiensi, dan mempertahankan profitabilitas jangka panjang. Dalam menghadapi persaingan global dan perubahan dinamika pasar, strategi ini menjadi salah satu kekuatan utama Unilever dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi akuntansi manajemen di PT Unilever Indonesia Tbk berperan penting dalam mendukung efisiensi operasional dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan sistem informasi akuntansi terintegrasi berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) memungkinkan manajemen memperoleh data *real-time* yang akurat untuk mendukung proses

pengambilan keputusan. Strategi pengendalian biaya yang diterapkan Unilever, seperti penggunaan *metode standard costing, budgeting, dan activity-based costing*, terbukti efektif dalam menekan pemborosan dan meningkatkan efisiensi di berbagai lini operasional. Hal ini tercermin dari data laporan keuangan tahun 2024, yang menunjukkan peningkatan laba bersih dan penurunan biaya distribusi.

Penerapan metode *standard costing, budgeting, serta activity-based costing (ABC)* menjadi strategi utama dalam pengendalian biaya. Ketiga model ini mendukung perusahaan dalam menetapkan target biaya, mengevaluasi performa setiap unit bisnis, dan mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah. Dengan pendekatan tersebut, Unilever berhasil mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi distribusi, dan mengoptimalkan rantai pasokan.

Secara keseluruhan, akuntansi manajemen tidak hanya membantu dalam proses pelaporan keuangan internal, tetapi juga berperan strategis dalam perencanaan jangka panjang, pengendalian anggaran, serta penilaian kinerja perusahaan secara menyeluruh. Peningkatan laba bersih tahun 2024 menjadi bukti nyata dari keberhasilan implementasi strategi ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen merupakan fondasi penting bagi perusahaan multinasional seperti Unilever untuk tetap kompetitif, adaptif terhadap perubahan pasar, dan mampu mempertahankan profitabilitas jangka panjang. Penelitian ini juga memperkuat pandangan bahwa integrasi teknologi informasi dengan prinsip-prinsip akuntansi manajemen adalah langkah yang sangat relevan dan krusial dalam menghadapi tantangan bisnis modern.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Miranti Handayani, M.Ak. selaku dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh anggota kelompok yang telah bekerja sama dengan baik, saling membantu, dan berkontribusi aktif dalam setiap tahap penyusunan jurnal, mulai dari pengumpulan data hingga penulisan akhir. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi pembaca serta penelitian selanjutnya

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kompasiana. (2024). *Penerapan sistem informasi akuntansi pada PT Unilever Indonesia Tbk*. Retrieved from
- [2] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2023). *Accounting information systems* (15th ed.). Boston: Pearson. Halaman: 1
- [3] Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2022). *Managerial accounting* (17th ed.). New York: McGraw-Hill Education. Halaman: 4
- [4] Friany, V., Sabila, S. A., & Mutiara, H. I. (2023). *Implementasi sistem informasi akuntansi pada siklus produksi PT Unilever Indonesia Tbk*.

- [5] Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). *Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- [6] Veronica, F., Sabila, S. A., & Mutiara, H. I. (2023). *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Produksi PT Unilever Indonesia Tbk.* Telkom University.
- [7] PT Unilever Indonesia Tbk. (2024). *Laporan Tahunan 2024: Investasi untuk Masa Depan.*
- [8] Islamy, F., Putra, F., & Maulida, R. (2021). *Impact of ERP System Implementation on Operational and Financial Efficiency in Manufacturing Industry.* *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 112–121.
- [9] Hariyanti. (2024). *The role of management accounting in risk mitigation and business opportunity exploration for competitive advantage.* *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)*, 2(3), 590–595.
- [10] Lie, A. R. (2023). *Analisis Dampak Penerapan Sistem ERP dalam Meningkatkan Kinerja PT Unilever Indonesia (UNVR).*
- [11] Seethamraju, R. (2007). *ERP systems and managerial decision making: A model for analysis.* *Business Process Management Journal*, 13(4), 544–562.